

EDISI : SELASA, 09 - April 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

Tiga SMP di Busungbiu Tak Bisa Selenggarakan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

# Depan Sekolah Berdiri Dua Menara Seluler, tapi Jaringan Internet Tak Juga Stabil



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**LELET:** Kepala SMPN 2 Busungbiu Made Kariadi menjelaskan soal koneksi internet yang tidak stabil.

Masalah *blank spot* area internet di Kabupaten Buleleng, berdampak pada proses pendidikan. Terutama untuk ujian nasional. Sebanyak tiga SMP yang ada di Kecamatan Busungbiu tak bisa menyelenggarakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun ini. Kok bisa?

**EKA PRASETYA, Busungbiu**

**PENYEBABNYA,** wilayah tak terjangkau sinyal internet alias blank spot. Yakni di SMPN 2 Busungbiu.

Sekolah yang terletak di Desa Tista, Kecamatan Busungbiu ini berada di tepi Jalan Raya Pupuan-Pekutatan. Di depan sekolah pun terdapat dua menara seluler. Namun anehnya tidak ada provider internet yang mampu menyediakan koneksi dengan cepat dan stabil.

Kepala SMPN 2 Busungbiu Made Kariadi mengatakan, pihak sekolah sebenarnya sangat ingin menyelenggarakan UNBK. Beberapa waktu lalu tim dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), sempat melakukan penjajagan ke sekolah. Penjajagan itu dilakukan untuk menyiapkan fasilitas komputer di sekolah. Tadinya SMPN 2 Busungbiu

diproyeksikan mendapat bantuan komputer untuk kebutuhan dua kelas. "Dari sisi ruangan kami siap, menambah daya listrik kami siap, tapi masalahnya di sinyal. Padahal sinyal itu kunci utama. Kami sudah jajagi ke beberapa pihak, tapi tidak ada yang stabil. Kami *ya* tidak bisa apa-apa," kata Kariadi.

Siswa pun disebut sudah sangat siap mengikuti ujian berbasis komputer. Sayangnya fasilitas tidak siap. Alhasil 130 orang siswa yang duduk di kelas IX, terpaksa mengikuti ujian nasional berbasis kertas dan pensil (UNKP), saat ujian pada 22 April mendatang.

"Kami masih menunggu program Bali Smart Island dari pak gubernur.

Kabarnya tahun ini masuk. Mudah-mudahan bisa segera masuk. Kalau program itu sudah masuk ke sekolah kami, jalan sudah UNBK itu," imbuhnya.

Sementara itu Sekretaris Disdikpora Buleleng I Made Astika mengatakan, permasalahan yang dihadapi bukan hanya soal koneksi internet. Namun juga kesiapan sarana dan prasaran untuk menggelar UNBK. Ia tak menampik gara-gara koneksi internet yang belum siap, akhirnya fasilitas komputer bagi SMPN 2 Busungbiu ditangguhkan untuk sementara waktu.

"Memang situasinya yang belum bisa menyelenggarakan UNBK. Bu-

kan cuma komputer saja, tapi koneksi internet juga. Kalau sinyal ada, ruangan untuk komputer ada, pasti kami bantu pengadaan komputer di sana. Kami juga masih berkoordinasi dengan Dinas Kominfo, supaya masalah koneksi di sana bisa dipecahkan juga," kata Astika.

Bahkan kondisi itu disebut bukan hanya terjadi di SMPN 2 Busungbiu saja. Namun seluruh SMP yang terletak di wilayah Busungbiu atas, juga mengalami masalah serupa. Sebut saja SMPN 3 Busungbiu di Desa Sepang dan SMPN 5 Busungbiu di Desa Pucaksari. Sekolah-sekolah itu juga tahun ini belum bisa menyelenggarakan UNBK. (\*gup)



Nama Media : **RADAR BALI**

Kategori : **PERTANIAN**

## Kewalahan, Rencana Belikan Subak Eskavator

**SINGARAJA** - Dinas Pertanian (Distan) Buleleng agaknya kewalahan menangani masalah pendangkalan irigasi yang terjadi di Desa Banjarasem, Kecamatan Seririt. Padahal, saluran irigasi itu digunakan oleh petani yang ada di Kecamatan Seririt dan Kecamatan Gerokgak. Untuk ke depan, Distan berencana membeli satu eskavator untuk dipinjamkan ke subak.

Plt. Kepala Dinas Pertanian Buleleng I Made Sumiarta mengatakan, penanganan pendangkalan di saluran irigasi itu sebenarnya menjadi kewenangan Balai Wilayah Sungai Bali-Penida yang notabene perpanjangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPU-Pera). "Permasalah-

annya memang cukup kompleks di sana. Sebenarnya air dari hulu itu besar sekali, tapi setelah masuk terowongan BS-5 di Lokapaksa itu, debit airnya turun drastis. Sebab endapan sedimennya di sana sudah tebal sekali, mau penanganan juga sulit, karena di atasnya itu sudah ditutup beton. Sudah jadi pemukiman," kata Sumiarta.

Solusi yang paling mungkin diambil ialah melakukan pengerukan sedimentasi di saluran irigasi yang ada di Desa Banjarasem. Rencananya Distan Buleleng akan membeli satu unit ekskavator senilai Rp 750 juta. Ekskavator itu nantinya akan dipinjamkan pada subak, untuk menangani masalah pendangkalan. **(eps/gup)**



**DIKERUK:**  
Endapan  
tebal  
membuat  
aliran air  
di irigasi  
Banjarasem  
tersendat.



Jurnal : **Radar Bali**Kategori : **Politik**

EKA PRASETYA/RADAR BALI

**DIKEBUT:** Panggung kampanye akbar Sandiaga Uno di Lapangan Bhuana Patra Singaraja.

## Hari Ini, Sandiaga Uno di Bhuana Patra

**SINGARAJA** – Tim Badan Pemenangan Daerah (BPD) Prabowo-Sandi Kabupaten Buleleng terus menggenjot persiapan kampanye akbar di Lapangan Bhuana Patra Singaraja. Kampanye akbar yang akan dihadiri Calon Wakil Presiden (Cawapres) Sandiaga Salahudin Uno itu, dijadwalkan berlangsung hari ini (9/4). Sandiaga akan menyampaikan orasi politiknya sekitar pukul 08.30 pagi.

Dari pantauan *Jawa Pos Radar Bali*, pihak promotor sudah mulai memasang panggung di sisi timur Lapangan Bhuana Patra. Selain itu sejumlah sound system juga telah terpasang di lokasi. Hanya saja belum terlihat atribut kampanye lainnya. Baik itu berupa baliho, spanduk, maupun bendera. Bahkan bendera partai politik pengusung dan pendukung pasangan nomor urut 02, belum nampak terpasang di sekitar lokasi kegiatan kampanye.

Ketua Badan Pemenangan Daerah Prabowo-Sandi Buleleng Iro Nyoman Ray Yusha mengatakan pihaknya sudah menuntaskan semua persiapan jelang kampanye akbar tersebut. "Semua sudah siap. Tinggal pelaksanaan saja. Hari ini (kemarin) kami tuntaskan semuanya," kata Ray Yusha.

Lebih lanjut Ray Yusha mengatakan, dalam kampanye itu sejumlah materi sudah disiapkan. Nantinya Sandiaga Uno juga akan mengajak seluruh pendukungnya mendukung pemilu damai di Kabupaten Buleleng. "Kita juga akan kibarkan bendera merah putih. Bagi kami Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) itu harga mati. Kami akan mendukung pemilu damai dari Buleleng bagi seluruh masyarakat Indonesia," ujarnya.

Sementara itu Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya mengatakan, aparat kepolisian akan menerjunkan sedikitnya 344 orang personil untuk mengamankan kampanye itu. Polisi akan melakukan pengamanan, mulai dari jalur yang akan dilintasi, maupun di sejumlah lokasi yang akan dijadikan lokasi kegiatan yang akan dilakukan oleh Sandiaga Uno. (eps/gup)



Nama Media :

Raden RALI

Kategori :

LOKALITAS



**KACA PECAH:** Bus pariwisata yang dikemudikan Gede Suka Laksama menabrak tebing di wilayah Wanagiri, siang kemarin.

## Rem Blong, Bus Tabrak Tebing

**SINGARAJA** – Sebuah bus pariwisata dengan nomor polisi AG 7005 UV, mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Raya Singaraja-Denpasar, siang kemarin (8/4). Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Kerugian material diperkirakan mencapai belasan juta rupiah.

Kecelakaan berawal saat bus pariwisata AG 7005 UV yang dikemudikan Gede Suka Laksama, 49, warga Desa Mekar Sari, Kabupaten Lampung

Tengah, melaju dari Singaraja menuju Denpasar. Saat melintas wilayah Desa Gitgit, tak ada masalah dengan bus yang dikemudikannya. Pun saat bus mulai masuk wilayah Wanagiri, tidak ada masalah berarti. Bus masih melaju dengan prima. Masalah baru muncul saat bus mulai turun dari Wanagiri menuju arah Pancasari.

Memasuki Jalan Raya Singaraja-Denpasar KM 22, bus mulai sulit dikendalikan. Akhirnya pengemudi

bus memilih menabrakkan bus ke arah tebing yang ada di kiri jalan. Sebab pengemudi khawatir menabrak kendaraan lain yang melaju dari arah berlawanan.

“Tidak ada korban jiwa. Pengemudi bus juga dalam kondisi sehat. Hanya kaca depan dan bumper depan yang pecah. Kerugian diperkirakan sekitar Rp 15 juta,” kata Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya. (eps/gup)



Nama Media :

Roman Bali

Kategori :

IMIGRASI

# Warga Adukan Petarung MMA Belanda

## Lapor Aparat, Dituding Sering Bikin Onar

**SINGARAJA** – Perbekel Petandakan Wayan Joni Arianto bersama sejumlah warganya, mengadukan seorang Warga Negara Belanda ke polisi dan imigrasi. Warga Negara Asing (WNA) yang diketahui berinsial JF dan dikabarkan sebagai petarung Mixed Martial Art (MMA) itu dianggap sering membuat onar dan berseteru dengan warga setempat.

Joni mendatangi Mapolsek Kota Singaraja dan Kantor Imigrasi Singaraja, pagi kemarin (8/4). Ia didampingi sejumlah warga. Menurut Joni, WNA tersebut sudah menetap di Desa Petandakan sejak dua tahun silam. WNA itu tinggal bersama seorang wanita local berinsial WN. Wanita itu juga menjadi sponsor WNA tersebut, sehingga bisa mendapat-

kan izin tinggal.

Sejak setahun lalu, WNA tersebut mulai berulah di desa. Setahun lalu, tepatnya pada Mei 2018, Peters sempat berseteru dengan Putu Suriati, warga setempat. Saat itu masalah bisa diselesaikan secara kekeluargaan di kantor desa. Selesai dengan masalah tersebut, WNA yang disebut-sebut pernah berlaga pada ajang pertandingan MMA itu kembali berulah. "Pernah bawa motor ngebut. Akhirnya ditegur warga. Tapi dia marah, malah mengancam warga kami dengan senjata tajam. Dia pernah juga membawa senjata api. Makanya warga kami ini resah," kata Joni.

Ia mengaku sudah sempat menelusuri keberadaan WNA tersebut di beberapa tempat. WNA itu disebut sempat tinggal di wilayah Desa Kubutambahan, Kelurahan Penarukan, maupun Kelurahan Banyuning. Ujung-ujungnya warga di sana juga

meminta agar WNA itu hengkang. "Terakhir masalah lagi sama warga kami gara-gara suara musik. Padahal volume musiknya sudah kecil. Tapi dia datang sambil marah-marah dan maki-maki dengan kata kasar. Akhirnya terjadi keributan lagi. Kami harap ada tindakan dari yang ber-

wenang, karena warga kami sudah resah sekali," keluh Joni.

Sementara itu Kepala Kantor Imigrasi Singaraja I Gusti Agung Komang Artawan yang dikonfirmasi, mengaku akan mengecek keberadaan WNA tersebut. Terutama soal legalitas keberadaannya di Desa Petandakan,



EKA PRASETYA/RADAR BALI

Warga Petandakan bersama perbekel saat mendatangi Kantor Imigrasi warga negara Belanda.



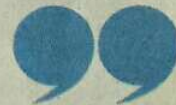
### Kewenangan

kami kan terbatas hanya soal keimigrasian saja. Kami cek dulu legalitasnya seperti apa, izin tinggalnya bagaimana. Kalau masalah yang lain-lain, seperti pengancaman, itu sudah kewenangan polisi."

**I GUSTI AGUNG KOMANG ARTAWAN**  
Kakan Imigrasi Singaraja

serta izin tinggal yang dikantongi.

"Kewenangan kami kan terbatas hanya soal keimigrasian saja. Kami cek dulu legalitasnya seperti apa, izin tinggalnya bagaimana. Kalau masalah yang lain-lain, seperti pengancaman, itu sudah kewenangan polisi," katanya.



Kami akan coba pendekatan dulu secara persuasif. Dalam waktu dekat ini kami akan datang sponsornya dan coba menjalin komunikasi."

**AA. WIRANATA KUSUMA**  
Kapolsek Kota Singaraja

Di sisi lain Kapolsek Kota Singaraja Kopol AA. Wiranata Kusuma mengatakan pihaknya akan segera menindaklanjuti hal tersebut. Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Polres Buleleng dan Imigrasi, mengingat masalah ini berkaitan dengan warga negara asing.

"Kami akan coba pendekatan dulu secara persuasif. Dalam waktu dekat ini kami akan datang sponsornya dan coba menjalin komunikasi," kata Wiranata. (eps/gup)